



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

MullenLowe Group adalah agensi periklanan yang bergerak di bidang komunikasi pemasaran (*marketing communication*) dan terfokus pada *brand strategy*, *communication planning*, dan *through-the line advertising*. MullenLowe Group berbasis di London, UK dan merupakan bagian dari *Interpublic Group of Companies* (IPG). Secara global, MullenLowe memiliki beberapa jaringan perusahaan terintegrasi di antaranya MullenLowe Open, MullenLowe Profero, MullenLowe Mediahub, dan MullenLowe Comms.

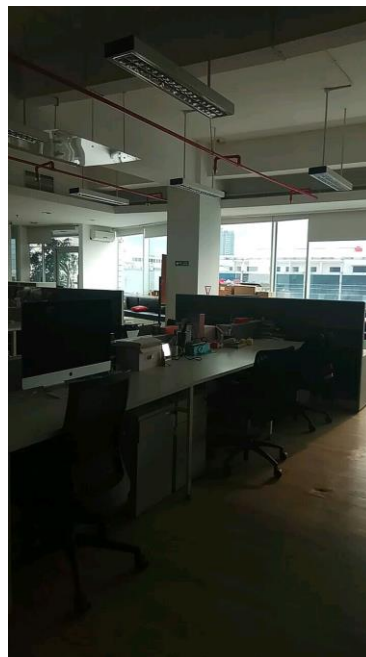
MullenLowe Group secara global resmi beroperasi sejak 2015 dan merupakan hasil *merger* antara perusahaan Lowe & Partners (1981) yang diakuisisi IPG pada 1990 dan perusahaan Mullen Advertising yang berbasis di AS. Tercatat pada 2015, MullenLowe Group memiliki 90 kantor dari 65 pasar global dan 6.400 orang karyawan, Salah satu kantor cabang yang dimiliki MullenLowe Group adalah MullenLowe Group Indonesia. Beberapa *brand* Perusahaan yang sedang dan pernah bekerja sama sebagai klien MullenLowe Group Indonesia adalah Danamon, Garuda Indonesia, Unilever Food Solutions, XL, Uber, Sale Stock, Axis, Elevania, Ichi Ocha, Sun, Promina, Nestle KitKat, FOX'S, Vaseline, Okky Koko, Garuda food, Nestle Crunch, TRESemme, Pepsodent, Lifebuoy, Royco, Superpell, AXE, Sunlight, Sunlight Active Gel, Unilever PureIt, Paddle Pop, Magnum, Indomilk, Indomie, CIF, Blue Band, Bango, Wall's Rinso, Rexona, Lifebouy, Indofood, Good Time, Domestos, Clear, POLO, First Media, CFC.

Pada masa penulis menjalani program magang, MullenLowe Group Indonesia beroperasi di Gedung Victoria lantai 6. Adapun gedung yang disebutkan beroperasi di Jalan Sultan Hasanuddin, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan. Kantor MullenLowe Group Indonesia berlokasi di gedung yang sama dengan kantor cabang perusahaan induknya, IPG Group Indonesia. Berikut penulis lampirkan foto tampilan luar gedung kantor.



Gambar 2. 1. Tampilan Gedung Victoria Tampak Luar
Sumber: <https://www.google.com/maps/place/>

Kantor MullenLowe Group menempati satu lantai Gedung Victoria dan terbagi menjadi 4 Area utama; ruang tunggu luar, ruang resepsi, area kantor sayap kiri, dan area kantor sayap kanan. Kedua area kantor memiliki fasilitas sama, di antaranya *pantry*, area makan, ruang rapat, dan *open office*. Kantor *Executive Director* berada di sayap kiri, sedangkan sayap kanan memiliki fasilitas perpustakaan.



Gambar 2. 2. Area *Open Office* Tim Creative
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Adanya dua area kerja berbeda bertujuan untuk memfokuskan unit kerja kepada dua kategori klien berbeda. Sayap kiri didominasi unit kerja yang menangani proyek klien di luar Unilever Group seperti Indofood, Bank Danamon, dan Pizza Hut Indonesia, sedangkan sayap kanan menangani proyek anak perusahaan Unilever Group seperti AXE, Rinso, Clear, Fair & Lovely, Close Up, dan Lifebuoy. Meskipun area kerja dibedakan berdasarkan kategori klien, namun hal tersebut tidak membatasi unit kerja untuk berkolaborasi sesuai kebutuhan proyek. Sebagai contoh, selama magang penulis ditempatkan di Sayap Kanan, namun penulis juga terlibat dengan proyek digital campaign *brand* non-Unilever seperti Pizza Hut dan BMW.

2.2. Sejarah Perusahaan

Berikut adalah sejarah MullenLowe Group Indonesia. Pada 1933 LINTAS (*Lever International Services*) yang merupakan divisi periklanan PT Unilever Indonesia didirikan bersamaan dengan PT Unilever Indonesia. Tahun 1970 LINTAS mulai menangani klien non-Unilever seperti Bir Bintang, Johnson & Johnson, Ovaltine, dan Susu Bendera. Pada 1979 LINTAS memutuskan kontrak dengan berbagai brand non-Unilever dikarenakan regulasi perusahaan yang diterbitkan oleh PT Unilever Indonesia. Tahun 1983 PT Unilever Indonesia menjual unit periklanannya dan pada 1 Mei 1983 PT Citra Lintas Indonesia (CLI) didirikan dan dipublikasikan sebagai Lintas Indonesia. Perusahaan berafiliasi dengan Lintas Worldwide (unit perusahaan milik IPG). Sejak 1989 Lintas Indonesia mulai meraih berbagai penghargaan, di antaranya *Top Creative Agency* dari Media Magazine selama 5 tahun berturut turut.



Gambar 2. 3. Logo Perusahaan Induk MullenLowe Group
Sumber: <https://everything-pr.com/ipg-global-public-relations/>

Perusahaan terus berkembang dan mendirikan PT Citra Link Indonesia dan PT Initiative Media Indonesia di tahun 1990. Pada 1993 Lintas Indonesia mendapat pengakuan dari Lintas Worldwide sebagai *The Most Successful Company in Management and Creativity* wilayah Asia Pasifik. Pada 1994 IPG melakukan *merger* antara Ammirati Puris dan Lintas Worldwide. Perusahaan baru hasil *merger* bernama Ammirati Puris Lintas Worldwide. Cabang di Indonesia dikenal sebagai Ammirati Puris Lintas Indonesia hingga tahun 1999.

Pada 1995 Lintas Indonesia memenangkan penghargaan *The Most Creative Agency in Indonesia* yang dianugerahkan oleh Majalah Cakram. Selain itu Lintas Indonesia juga memenangkan posisi kedua dari kategori *Managing Business and Services in Media Strategic and Implementing*. Sekali lagi di tahun 1999 terjadi perubahan struktur perusahaan dari IPG. Ammirati Puri Lintas ditiadakan, perusahaan Lintas pun digabungkan dengan Lowe & Partners. Semenjak itu nama global perusahaan cabang di Indonesia berubah menjadi LOWE LINTAS & PARTNERS WORLDWIDE.

Tahun 2000 identitas baru perusahaan sebagai Lowe Lintas & Partners Indonesia diluncurkan. Manajemen Global menghapus nama Lintas, nama kembali berubah menjadi LOWE & PARTNERS WORLDWIDE sejak 2002. Perusahaan mulai dikenal sebagai Lowe Indonesia. Dikarenakan Initiative Media melepaskan entitas perusahaan dari Lowe, Lowe Indonesia pun menjadi agensi yang terfokus pada jasa *branding* dan kreatif. Dimulai kembali dari 2002, perusahaan Lowe terus berekspansi dari perusahaan senilai 7 miliar rupiah dengan 50 karyawan menjadi perusahaan 820 miliar rupiah dengan 180 orang karyawan. Lowe mulai menangani klien klien ternama di luar PT Unilever Indonesia seperti PT Nestle Indonesia, Johnson & Johnson, dan HM Sampoerna. Lowe Indonesia mulai meraih penghargaan di Citra Pariwisata, New York Festivals, dan Cannes Lions. Pada 2015 IPG melakukan *merger* dengan Mullen, perusahaan asal AS, nama perusahaan pun berubah menjadi MullenLowe Group Indonesia.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi dapat memberikan rasa kesatuan dan tujuan bersama (*shared purpose*) dalam sebuah perusahaan. Fungsi visi dan misi pada MullenLowe Group Indonesia dipandang cukup penting mengingat MullenLowe Group beroperasi secara global dan harus menjaga hubungan baik antar cabang perusahaan, perusahaan pusat, dan perusahaan induk. Di MullenLowe Group sendiri, visi dan misi dirangkum menjadi satu kesatuan yang disebut MullenLowe Manifesto. Pada program magang MullenLowe Camp, MullenLowe Manifesto diperkenalkan kepada peserta magang pada sesi *briefing* perdana sebelum kegiatan magang resmi dimulai. *MullenLowe Manifesto* berisi kumpulan pernyataan yang seragam di setiap cabang perusahaan MullenLowe Group. Isi dari *MullenLowe Manifesto* adalah sebagai berikut:

We are a different kind of company

We are a global boutique

We have to push above our weight

We listen harder and fight smarter

We are publicly held but independently minded

We don't aspire to have great meetings

We aspire to have great outcomes

We don't have layers of managers

We all roll up our sleeves

We choose our partners

Bold and brave marketers who will challenge

And respect us as much as we challenge and respect them

We hire people who scare us

Because mediocrity scares us more

We don't innovate because it's trendy, we do it because it works

We believe technology can foster great ideas

And that diversity inspires originality

This philosophy gets our clients more than fair share of attention

And it's these contradictions that makes us

The truly unique global challenger we are today
6.400 People with the same purpose
To challenge all norms
90 offices with one mission
To work with the world's most innovative companies
We are a madly creative
Fiercely competitive
Hyper-bundled beasts
We are MullenLowe Group

Selain *MullenLowe Manifesto*, MullenLowe Group juga memiliki pendekatan *Challenger Mentality*. MullenLowe menekankan pentingnya memiliki pemikiran dengan sudut pandang penantang, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap klien yang terlibat dalam kerjasama perusahaan. Tantangan yang dimaksud adalah mendobrak konvensi, berkomunikasi dengan media atau strategi baru, dan memandang *brief* dari klien sebagai tantangan dan bukan perintah. Mental penantang dimanifestasikan dengan tujuan meningkatkan kreativitas, motivasi, dan efektivitas bekerja.

Tujuan MullenLowe Group adalah *Unfair Share of Attention* yang artinya MullenLowe bermaksud memberikan perhatian “tidak adil” terhadap *brand* klien yang ditanganinya. Yang dimaksud tidak adil adalah memberikan perhatian berlebih, melampaui *market share*, penetrasi pasar, *budget*, dan distribusi pasar.

MullenLowe Group memiliki model perusahaan dengan pendekatan *Hyperbundled*. Pendekatan direalisasikan dengan membentuk tim kerja dari berbagai disiplin ilmu berbeda secara global, mulai dari ilmu perencanaan *brand*, kreatif, transformasi digital, aktivasi *CX*, *PR*, serta desain. Pendekatan ini bertujuan untuk kesuksesan realisasi ide serta memaksimalkan peluang yang dimiliki suatu *brand* secara *multichannel*.

2.4. Logo Perusahaan

MullenLowe Group memiliki logo gurita dengan sarung tangan tinju di 8 tentakelnya. Pemilihan visual gurita yang siap bertinju mencerminkan *tagline*

utama perusahaan yaitu “*A Different Kind of Beast*”. Gurita pada logo dijuluki *Challenger Octopus* yang melambangkan MullenLowe Group sebagai perusahaan kreatif yang memiliki sikap penantang.



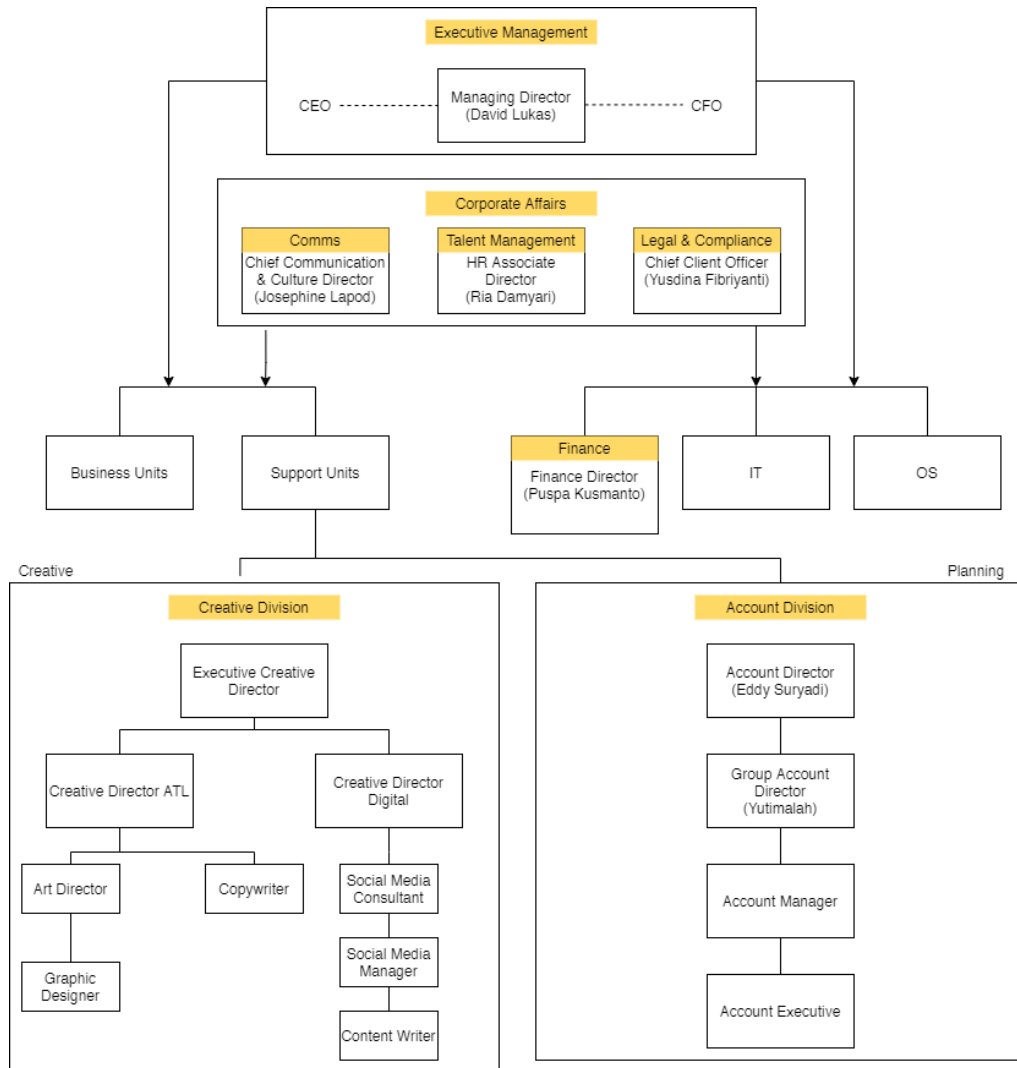
Gambar 2. 4. Logo MullenLowe Group Indonesia
Sumber: Arsip Perusahaan

Selain sebagai penantang, *Challenger Octopus* juga melambangkan keunggulan kompetitif jaringan perusahaan yang menawarkan jasa bersifat *hyperbundled*. Setiap spesialisasi jasa yang ditawarkan perusahaan direpresentasikan sebagai bagian dari keutuhan dengan digambarkan sebagai tangan gurita. Sebagai contoh, MullenLowe Group secara keseluruhan memiliki logo *monochrome*, sedangkan logo MullenLowe Profero adalah *Challenger Octopus* dengan sarung tangan tinju berwarna kuning di tangan keduanya, Media Hub memiliki sarung tangan berwarna magenta di tangan gurita ke-empat, dan seterusnya. Seiring berkembang dan bertumbuhnya perusahaan, logo perusahaan memberi kesempatan bagi calon-calon jaringan perusahaan baru untuk direpresentasikan ke dalam logo.

2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

MullenLowe Group Indonesia adalah perusahaan berstruktur agensi yang merupakan kantor cabang dari MullenLowe Group. MullenLowe Group Indonesia dipimpin oleh Bapak David Lukas yang berkedudukan sebagai *Group Managing Director* wilayah Indonesia sejak 2019. Jabatan *Managing Director* diklasifikasi

sebagai Executive Director dan setara dengan jabatan CEO maupun CFO. Kedua jabatan yang terakhir disebutkan belum terisi sejak laporan ini dirancang akibat dari perubahan jajaran kepemimpinan yang dialami perusahaan pada 2019.



Gambar 2. 5. Struktur Perusahaan MullenLowe Group Indonesia
Sumber: Arsip Pribadi, 2020

Adapun kategori *Board of Directors* lainnya adalah *Corporate Affairs Directors* yang secara struktur memiliki otoritas di bawah *Executive Directors*. *Corporate Affairs Directors* dipimpin oleh Ibu Ria Damyari selaku *HR Associate Director*, Ibu Yurdina Fibriyanti selaku *Chief Client Officer*, Ibu Josephine Lapod selaku *Chief Communication & Culture Director*, dan Ibu Yutimalah selaku *Group Account Director*. Program magang *MullenLowe Camp* sendiri ditangani

oleh Tim *Corporate Affairs* di bawah pengawasan Saudari Irene Anastasia selaku *Talent Engagement and Senior Communication Associate*.

Divisi *Creative* pada MullenLowe Group Indonesia diklasifikasikan di bawah kategori *Support Units*, dan sejajar dengan divisi *Account*, divisi *Planner*, dan divisi *Talent*. Divisi *Creative* dikepalai oleh *Executive Creative Director*, namun jabatan tersebut belum terisi sejak perubahan struktur perusahaan ketika laporan ini ditulis. Penulis melakukan kegiatan magang di bawah divisi *Creative* unit digital yang dipimpin oleh Saudara Damas A. Wardhana selaku *Creative Group Head*. Adapun jabatan penulis dalam tim adalah *Visual Design Intern*.